



Judul Artikel di Tulis Singkat & Padat Sesuai Substansi Isi (Bold, Times New Roman Ukuran Font 15 pt, Maksimal 13-15 kata)

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua², & Penulis Ketiga³ (Semua nama lengkap tanpa gelar)

¹Universitas/Lembaga Asal Penulis Pertama, Negara

²Universitas/Lembaga Asal Penulis Kedua, Negara

³Universitas/Lembaga Asal Penulis Ketiga, Negara

*Correspondent Author: penulis@email.ac.id

Article Info:

Article history: Accepted, 10/01/2023, | Revision, 20/02/2023, | Published, 28/02/2023, | Vol (1), Issue (1), (Feb, 2023)
e-ISSN 2988-9973 | p-ISSN 2988-6724 | doi: <https://doi.org/10.61233/zijec.v1i1.x>

Abstract:

Abstrak harus mencerminkan keseluruhan substansi isi artikel dan mampu membantu pembaca untuk menentukan relevansinya dengan minat serta memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak berisi pernyataan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian atau fokus masalah, metode atau tahapan penting penelitian, serta temuan dan simpulan utama. Judul dan abstrak ditulis dalam 2 bahasa (Inggris dan Indonesia), masing-masing abstrak dalam 1 paragraf, jarak 1 spasi, dan dengan jumlah antara 150–200 kata. Ukuran 10pt.

Kata Kunci:

Mencantumkan istilah-istilah penting, memudahkan pembaca menemukan artikel, 3-5 istilah, ditulis di bawah Abstrak, dicetak tebal dan dicetak miring.

Abstract:

Abstract: Reflecting the substance of the whole contents of the article and enabling to help readers to determine relevance with their interest and decide whether or not to read the full document. The abstract consists of a statement about the background, objective of the study or focus of discussion, method or important research steps, findings and discussion, and conclusion. The title and abstract are written in Indonesian and English, each in one paragraph, single-spaced, and in total about 150-200 words. Font size 10pt..

Keywords:

Listing important terms, enabling readers to find the article, 3-5 terms, written below the Abstract, bold face and italicized.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

[License.](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, penggambaran dan pengawasan lebih lanjut tentang masalah atau kesenjangan antara apa yang diidealkan dan apa yang menjadi kenyataan, didukung oleh teori yang relevan dan penelitian terkini, dan tujuan penelitian. Masalah harus menawarkan nilai atau manfaat penelitian baru sebagai upaya inovatif, ditulis kurang lebih 20% dari seluruh tubuh termasuk judul dan abstrak.

METODOLOGI

Ditulis secara singkat, ringkas, jelas, tetapi memadai sehingga dapat direplikasi. Bagian ini berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, pelaksanaan prosedur penelitian, penggunaan bahan dan instrumen, teknik pengumpulan dan analisis data. Ini bukan teori. Dalam kasus penggunaan statistik, rumus yang umumnya dikenal **tidak boleh** dituliskan. Setiap kriteria khusus yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian harus **dijelaskan secara lengkap**, termasuk kualitas instrumen, materi penelitian, dan prosedur pengumpulan data. Bagian ini harus ditulis tentang 10% (untuk penelitian kualitatif) atau 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari tubuh.

HASIL PENELITIAN & DISKUSI

Untuk kemudahan membaca dan memahami, temuan disajikan terlebih dahulu dilanjutkan dengan diskusi. Subjudul Temuan dan subjudul Diskusi disajikan secara terpisah. Bagian ini harus menempati sebagian besar, minimal 60%, dari seluruh tubuh artikel.

Hasil

Hasil analisis data dapat disajikan dalam tabel, grafik, gambar, atau kombinasi dari ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis disarankan untuk menggunakan variasi yang layak dalam menyajikan tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Semua tabel dan grafik yang ditampilkan harus dirujuk dalam teks. Format tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak menggunakan garis kolom (vertikal) dan garis baris (horizontal) hanya digunakan untuk kepala dan ekor tabel. Font entri tabel dapat dikurangi. Angka dalam tabel tidak boleh diulang secara berlebihan dalam narasi sebelum atau sesudah tabel.

Tabel 1. Panjang Berat Bagian

No.	Name	Length in Per cent	Notes
1.	Pendahuluan	20	Maximum (incl. title and abstract)
2.	Metode Penelitian	10	Up to 15% for quantitative research.
3.	Temuan Penelitian & Diskusi	60	Minimum
4.	Kesimpulan & Referensi	10	Approx.

Gambar ditulis dalam format berikut. Untuk aksara yang ditulis dalam bahasa Indonesia, ribuan ditulis menggunakan titik; Misalnya: 1200300 ditulis sebagai 1.200.300. Titik desimal ditandai dengan koma diikuti dengan dua digit angka; misalnya: 12,34. Untuk angka yang lebih rendah dari 1, nol harus ditulis; misalnya: 0,12.

Untuk skrip yang ditulis dalam bahasa Inggris, ribuan ditandai menggunakan koma; misalnya: 1200300 ditulis sebagai 1.200.300. Titik desimal ditandai dengan titik diikuti dengan dua digit angka; misalnya: 12.34. Untuk angka yang lebih rendah dari 1, nol tidak diperlukan; misalnya: .12.

Untuk simbol atau notasi matematika, alfabet dicetak miring, tetapi huruf Yunani ditulis tegak menggunakan simbol yang benar. Tanda sama diberi ruang pukulan sebelum dan sesudah; misalnya (format bahasa Inggris): $r = .456$; $p = 0,008$. Untuk nilai statistik yang memiliki derajat kebebasan seperti t , F , atau Z , angka derajat kebebasan ditulis dalam kurung kurawal seperti $t(52) = 1.234$; F

$(1, 34) = 4.567$. Perhitungan statistik untuk pengujian hipotesis harus dilengkapi dengan ukuran efek; Misalnya: uji-T menggunakan *D Coven*, uji-F menggunakan kuadrat ETA parsial, atau uji *pasca-hoc* lainnya sejalan dengan referensi yang dipertimbangkan.



Gambar 1

Untuk penelitian kualitatif, temuan secara substansial harus disajikan dalam laporan ringkas berdasarkan hasil analisis data kualitatif yang ketat. Tabel, diagram, bagan, atau visualisasi data lainnya mungkin disajikan untuk memudahkan pembacaan. Bukti otentik dari data empiris (misalnya, kutipan dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen) harus disajikan dalam sejumlah teks yang wajar yang tidak melampaui pernyataan penulis tentang temuan mereka.

Pembahasan

Dimaksudkan untuk memberikan interpretasi dan makna terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori dan referensi yang digunakan. Ini tidak hanya digunakan untuk menyajikan temuan. Interpretasi harus diperkaya dengan referensi, perbandingan, atau kontras dengan temuan penelitian sebelumnya yang diterbitkan dalam jurnal terkemuka, bukan predator. Dianjurkan untuk mengintegrasikan temuan ke dalam kumpulan teori atau pengetahuan yang sudah mapan, pengembangan teori baru, atau modifikasi teori yang ada. Implikasi dari temuan penelitian diberikan.

Cara Mengutip

Cara mengutip referensi menggunakan gaya APA harus ditunjukkan dalam naskah dengan memberikan nama penulis, dengan tahun publikasi dalam tanda kurung (Sahlberg, 2012), untuk memudahkan pengelolaan kutipan menggunakan aplikasi manajemen referensi berupa zotero, mendeley atau endnote.

Rujukan lebih disukai bukan dalam bentuk kutipan langsung atau tidak terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang harus kurang dari 40 kata, itu ditulis dalam paragraf (tidak dipisahkan) dan diapit dalam tanda kutip ("..."). paragraf), menonjol setengah inci dari tepi, tanpa tanda kutip dan diikuti dengan nama penulis, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun: halaman).

Jika pernyataan abstrak diambil dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensi dalam urutan abjad dan titik koma (;) untuk memisahkan sumber; contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). Untuk sumber referensi yang diterjemahkan, nama-nama penulis asli, tahun terjemahan dan judul buku asli dikunjungi/dikutip. Jika ada dua referensi dengan nama dan tahun penulis yang sama, tuliskan tahun ditambah huruf alfabet, misalnya (Schunk, 2012a) dan Schunk (2012b).

KESIMPULAN

Dimaksudkan tidak hanya untuk mengulangi temuan. Kesimpulan berisi substansialisasi makna. Ini dapat menyajikan pernyataan tentang apa yang diharapkan seperti yang diusulkan dalam "Pendahuluan" dan apa yang telah terjadi seperti yang dilaporkan dalam "Temuan dan Diskusi" sehingga ada kompatibilitas. Penambahan dapat dilakukan mengenai prospek memperkaya temuan penelitian dan mengembangkan potensi penelitian di masa depan.

REFERENSI

Entri referensi disusun dalam urutan abjad. Semua yang dirujuk dalam teks harus dicantumkan dalam daftar referensi dan semua yang tertulis dalam daftar referensi harus dirujuk dalam teks. Dianjurkan untuk menggunakan artikel jurnal terkini dari jurnal terindeks Web of Science/Scopus sebagai sumber referensi, daripada buku atau prosiding terbaru, tahun gubakan baku 10 tahun terakhir. Penulis wajib mencantumkan semua referensi dengan cara yang valid sesuai dengan sumber asli dan **URL (https DOI (digital object identifier) jika tersedia)**, terutama untuk entri dari jurnal. Referensi harus dicantumkan secara lengkap di akhir naskah dalam bentuk standar sebagai berikut:

e.g from; Journal

Smyth, J. & Hattam, R. (2023). Leaving early school and high school, cultural geography. *British Journal of Educational Research*, 28(3), 375-398.
<https://doi.org/10.1080/01411920220137458>

e.g from; Book

Whitty, G. (2022). *Understanding educational policy: studies in the sociology and politics of education*. Paul Chapman Publishing. <http://dx.doi.org/10.4135/9781446221457>

e.g from; Proceedings

Zukas, M. & Malcolm, J. (2022). Pedagogy for lifelong learning: building bridges or building walls? in: R. Harrison, F. Reeve, A. Hanson & J. Clarke (Eds) *Supporting lifelong learning*. vol. One: Perspectives on learning (pp. 203-219). Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9780203996287>

e.g from; Web page on Website

National Institute of Mental Health. (2023, July). Anxiety disorders. US Department of Health and Human Services, National Institutes of Health.
<https://www.nimh.nih.gov/health/topics/anxiety-disorders/index.shtml>